

**ANALISIS TANTANGAN BANGSA INDONESIA MENUJU
BONUM COMMUNE PERSPEKTIF ETIKA EUDAIMONIA
ARISTOTELES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



YOSEF REDEMPTUS BRIA

61120013

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

**ANALISIS TANTANGAN BANGSA INDONESIA MENUJU BONUM
COMMUNE PERSPEKTIF ETIKA EUDAIMONIA ARISTOTELES**

SKRIPSI

OLEH

YOSEF REDEMPTUS BRIA

61120013

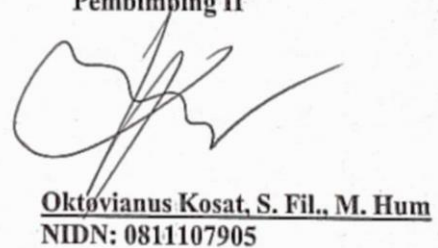
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum
NIDN: 0811107905

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subhan, Lk. Jur. Can.
NIDN: 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

2024

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



Drs. Yohanes Subani, S.c. Iur. Can.
NIDN:0813106502

Dewan Penguji

- 1. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.**
- 2. Dr. Dominikus Saku**
- 3. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**

.....
.....
.....

Three handwritten signatures in black ink are written over the dotted lines. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. Each signature is written in a cursive style.



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Redemptus Bria
NIM : 611 20 013
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Analisis Tantangan Bangsa Indonesia Menuju Bonum Commune Perspektif Etika Eudaimonia Aristoteles** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. Dominikus Saku)
NIDN: 0803046001

Kupang, 2024
Mahasiswa



(Yosef Redemptus Bria)
NIM: 611 20 013



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes - Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG - TIMOR - NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Redemptus Bria

NIM : 611 20 013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Tantangan Bangsa Indonesia Menuju Bonum Commune Perspektif Etika Eudaimonia Aristoteles** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2024
Yang Menyatakan,



Yosef Redemptus Bria

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas hikmat pengetahuan dan kekuatan yang telah dianugerahkan serta campur tangan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Analisis Tantangan Bangsa Indonesia Menuju Bonum Commune Perspektif Etika Eudaimonia Aristoteles. Penulis menyadari bahwa penulisan ini pun rampung berkat bantuan banyak pihak, karena itu rasa hormat dan terima kasih yang begitu mendalam pantas penulis haturkan kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., selaku dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga bagi masa depan penulis.
3. Dr. Dominikus Saku, selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini;
Oktovianus Kosat, S.Fil. M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah mengajar, membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan

masuk dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ilmiah ini semakin lebih baik.

4. Para pegawai tata usaha dan perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi dokumen persyaratan ujian Skripsi dan pelayanan peminjaman sumber-sumber buku di perpustakaan yang dibutuhkan penulis.
5. Kedua orang tua tercinta: Ayah Albertus Bria dan Ibu Klara Bano juga kedua kakak saya Maria Corason Bria dan Roswita Nelviana Bria, kepada kakak John dan kakak Felix, Gava, Ghyan dan Galen yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, nasehat-nasehat, cinta dan semangat. Juga kepada keluarga besar yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
6. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2020, secara khusus bagi teman-teman Permafil dan teman frater yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan yang namanya tidak disebutkan, namun bagaimanapun juga semua jasa baik yang pernah diterima penulis selalu dikenang dalam kehidupan ini.

Kupang, 2024

Penulis

Yosef Redemptus Bria

ABSTRAKSI

Kesejahteraan merupakan tujuan dan cita-cita yang terus dikejar oleh suatu negara. Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang senantiasa berusaha untuk menciptakan kesejahteraan dan keadilan didalam hidup berbangsa dan bernegara. Namun tak dapat dipungkiri bahwa untuk sampai pada cita-cita bangsa Indonesia, terdapat tantangan yang kemudian menghambat bangsa Indonesia mewujudkan cita-cita tersebut. Tantangan mencapai *Bonum Communae* di Indonesia dapat dianalisis melalui lensa konsep *eudaimonia* Aristoteles, yang menyoroti pencapaian kebahagiaan dan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui pengembangan potensi manusia. *Bonum Communae* mencakup kesejahteraan tidak hanya secara individual, tetapi juga kolektif kepada seluruh masyarakat. *Eudaimonia* di sisi lain menekankan pencapaian kebahagiaan melalui pengembangan potensi manusia dan kehidupannya yang bermakna secara moral dan intelektual. Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, korupsi dan tata kelola pemerintah yang buruk yang merusak fondasi moral dan integral dalam masyarakat serta menghalangi terciptanya tata kelola yang adil dan transparan. krisis lingkungan dan ekosistem, yang menyebabkan kerusakan pada alam dan mengancam keberlangsungan hidup manusia di masa depan. Ketidakpedulian terhadap lingkungan alam merupakan pelanggaran nilai-nilai moral dan etika yang merupakan bagian integral dari konsep *eudaimonia*. Penelitian ini menganalisis tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam mencapai *bonum commune* (kesejahteraan bersama) melalui perspektif etika *eudaimonia* Aristoteles. Dalam

konteks modern, *bonum commune* mencakup elemen-elemen kebaikan bersama yang harus dicapai dalam masyarakat untuk kesejahteraan dan harmoni kolektif.

Relevansi *eudaimonia* untuk menjawab tantangan menuju kesejahteraan bersama terletak pada penekanan pada pengembangan potensi manusia, kehidupan yang bermakna, dan kebahagiaan yang berkelanjutan. Dalam konteks ketidaksetaraan sosial dan ekonomi, pendekatan *eudaimonia* menekankan tiga hal penting yakni bahwa *eudaimonia* menyoroti pentingnya mengembangkan kapabilitas manusia secara menyeluruh, keadilan sosial, dan pentingnya kebersamaan dan kepedulian sosial. Terhadap korupsi dan tata kelola pemerintahan yang buruk, pendekatan *eudaimonia* menekankan pentingnya moralitas dalam kehidupan individu dan masyarakat, pentingnya keadilan dalam hubungan sosial dan pemerintahan, dan pentingnya kepedulian sosial dan partisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan dalam menghadapi krisis lingkungan dan ekosistem *eudaimonia* menekankan pentingnya menghormati dan menjaga keseimbangan alam serta bertanggung jawab atas dampak manusia terhadap lingkungan.

Dengan demikian, konsep *eudaimonia* Aristoteles memberikan kerangka kerja moral dan filosofis yang relevan untuk mengatasi tantangan menuju *Bonum Commune* di Indonesia. Melalui pendekatan yang holistik dan berorientasi pada kebahagiaan bersama, Indonesia dapat memperjuangkan keadilan sosial, tata kelola pemerintahan yang baik, dan keberlanjutan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan bersama bagi seluruh masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1 Kegunaan Akademis	5
1.4.2 Kegunaan Institusional	5
1.4.3 Kegunaan Sosial	5
1.4.4 Kegunaan Personal	6
1.5 Sistematika Penelitian	6

BAB II KONSEP BONUM COMMUNE.....	7
2.1 Pengertian Bonum Commune	7
2.1.1 Defenisi Konsep Bonum Commune	7
2.1.2 Aspek-Aspek Pembentuk Bonum Commune.....	8
2.2 Peran Bonum Commune	11
2.3 Hubungan Bonum Commune Dengan Etika.....	13
2.4 Rangkuman	16
BAB III ETIKA EUDAIMONIA ARISTOTELES.....	18
3.1 Hidup Dan Karya Aristoteles	18
3.1.1 Latar Belakang Kehidupan.....	18
3.1.2 Perjalanan Intelektual	20
3.1.3 Karya-Karya.....	22
3.2 Konsep Etika Eudaimonia Aristoteles	23
3.3 Komponen-Komponen Etika Eudaimonia Aristoteles.....	24
3.4 Proses Mencapai Eudaimonia	26
3.4.1 Kebajikan Intelektual Dan Kebajikan Moral	26
3.4.2 Pengembangan Karakter Dan Habit.....	29
3.5 Rangkuman	31

BAB IV TANTANGAN MENUJU BONUM COMMUNE DI INDONESIA	
PERSPEKTIF EUDAIMONIA ARISTOTELES	34
4.1 Perbandingan Bonum Commune Dengan Eudaimonia Aristoteles	34
4.1.1 Definisi Dan Makna	34
4.1.2 Faktor-Faktor Kontributor.....	35
4.1.3 Tujuan Dan Akhir Hidup	36
4.2 Tantangan Realisasi Bonum Commune Di Indonesia	37
4.2.1 Ketidaksetaraan Sosial Dan Ekonomi.....	37
4.2.2 Korupsi Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Buruk.....	39
4.2.3 Krisis Lingkungan Dan Kehancuran Ekosistem	41
4.3 Relevansi Eudaimonia Terhadap Tantangan Bonum Commune Di Indonesia	43
4.3.1 Terhadap Ketidaksetaraan Sosial Dan Ekonomi.....	43
4.3.2 Terhadap Korupsi Dan Tata Kelola Pemerintah Yang Buruk	46
4.3.3 Terhadap Krisis Lingkungan Dan Ekosistem	48
4.4 Rangkuman	50
BAB V PENUTUP	53
5.1 Tanggapan Kritis.....	53

5.2 Kesimpulan	56
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
KETERANGAN CEK PLAGIASI	64
CURRICULUM VITAE.....	65



**FAKULTAS FILSAFAT-PRODI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>
KUPANG – TIMOR – NTT

BERITA ACARA

Pada hari ini: 17 Juni 2024 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

Nama : Yosef Redemptus Bria
No. Reg. : 611 20 013
Program Studi : Ilmu Filsafat
Judul Skripsi : **ANALISIS TANTANGAN BANGSA INDONESIA MENUJU BONUM COMUNAE PERSPEKTIF ETIKA EUDAIMONIA ARISTOTELES**

Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Penguji I : Dr. *phil.* Norbertus Jegalus, MA

Penguji II : Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum

Penguji III : Dr. Dominikus Saku

1. Penguji I : 85 (Delapan puluh lima)
- Penguji II : 88 (Delapan puluh delapan)
- Penguji III : 86 (Delapan puluh enam)
2. Lulus dengan nilai: 86 (Delapan puluh enam)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....
Tanggal.....Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Penfui, 17 Juni 2024
Mengetahui:



Subani, Lic.lur.Can.

Ketua Tim Penguji

Dr. *phil.* Norbertus Jegalus, MA